

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada saat ini peranan perbankan dalam memajukan perekonomian dunia saat ini sangat besar, hampir seluruh sektor yang berhubungan dengan keuangan membutuhkan jasa bank, baik untuk menyimpan dana maupun untuk mendapatkan dana. Bank saat ini mempunyai peranan penting dalam lalu lintas pembayaran nasional maupun internasional. Bank banyak dipercaya oleh masyarakat sebagai tempat penyimpanan uang yang terpercaya dan aman karena bank mempunyai sistem perlindungan yang baik dan dijamin Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) oleh pemerintah. Bank juga memberi imbalan bagi nasabah yang ingin menabung atau menempatkan dana di bank dengan memberikan bunga kepada nasabah sebagai imbalan dalam menabung di bank.

Hal tersebut sesuai dengan Undang-undang Nomor 10 Tahun 1998 tentang Perbankan yang berbunyi :

“Bank disebutkan sebagai badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup masyarakat”.

Ditambahkan oleh Kasmir (2006) definisi yang menjelaskan bahwa tugas utama perbankan meliputi tiga kegiatan seperti menghimpun atau mengumpulkan dana dari masyarakat, menyalurkan atau memberikan dana kepada masyarakat yang

membutuhkan, dan memberikan jasa-jasa bank lainnya. Dalam bentuk tugas sederhana bank juga memberikan kelancaran dalam transaksi masyarakat pada bank.

Dalam Hasibuan (2008) dijelaskan bahwa bank dalam menjalankan aktivitasnya juga merupakan lembaga intermediasi keuangan yang tidak dapat dipisahkan kegiatannya dari bidang keuangan. Bank baru dapat menjalankan kegiatan operasionalnya apabila sumber dana telah ada, banyaknya dana yang diterima bank dari produk-produknya maka semakin baik bank itu dan semakin besar peluang untuk melakukan semua aktivitas operasional untuk mencapai tujuannya. Oleh karena itu kegiatan bank membutuhkan dana dalam bentuk tersimpan dengan menghimpun dana dari masyarakat, berdasarkan Undang-undang Nomor 10 Tahun 1998 tersebut, dana dari masyarakat juga disebut sebagai Dana Pihak Ketiga (DPK). DPK melalui simpanan dalam bentuk tabungan, deposito, giro dan produk-produk bank lainnya.

Hubungan atas keterkaitan antara peran masyarakat sebagai nasabah dan bank sebagai lembaga keuangan dapat disimpulkan bahwa adanya kebutuhan yang saling mengikat satu sama lain. Hal ini dikarenakan keberadaan bank sebagai lembaga keuangan yang membutuhkan dana masyarakat luas atau Pihak Ketiga untuk memenuhi kebutuhan dan menjalankan aktifitas operasionalnya dengan menyediakan produk dan layanan kepada masyarakat juga membutuhkan sebuah lembaga sebagai tempat untuk investasi dan mengelola keuangannya.

Kasmir (2014) menjelaskan bahwa berkembangnya produk-produk perbankan banyak membuat terobosan yang menguntungkan nasabah, seperti menciptakan kenyamanan dalam melakukan menggunakan produk bank tersebut. Hal ini sesuai

dengan cita-cita bank untuk memberikan kemudahan dalam menggunakan produk-produk bank kepada nasabah. Bank setiap tahunnya selalu berinovasi kepada setiap produknya agar menarik masyarakat untuk menyimpan uangnya ataupun mendeposito uangnya ke bank. Bank selalu memiliki cara-cara dalam memikat nasabah baru dalam menggaet nasabah baru, seperti memberikan hadiah-hadiah pada nasabah baru dan memberikan tingkat suku bunga yang menarik salah satunya dengan produk deposito.

Menurut Kuncoro dan Suhardjono (2002) Deposito merupakan suatu produk simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan sesuai dengan jangka waktu yang telah di perjanjikan antara bank dengan nasabah. Deposito adalah:

“Simpanan berjangka yang diterbitkan oleh bank penarikan dananya tersebut pada jangka waktu tertentu berdasar perjanjian antara pihak nasabah dengan bank. Deposito merupakan salah satu Dana Pihak Ketiga yang merupakan sumber pendapatan bank dalam menjalankan roda bisnisnya”.

Jadi disimpulkan bahwa dana deposito yang penarikan bisa dilaksanakan disaat jatuh tempo pada tanggal yang sudah disepakati pihak bank, dengan imbalan nasabah akan menerima sejumlah dana yang telah diperjanjikan bank sebelumnya.

Kasmir (2006) menyebutkan Bank dalam memikat dana tersimpan nasabah untuk mendepositokan uangnya di bank memberikan penawaran suku bunga yang menarik lebih tinggi dari suku bunga tabungan karna bank beranggapan bahwa, deposito disebut juga dana yang mahal oleh bank. Karena itu jangka waktu penarikan deposito jelas, maka bank menyebut deposito sebagai dana yang stabil. Untuk menarik minat masyarakat mendepositokan dalam jumlah yang besar, bank

memberikan imbalan yang menggiurkan bagi nasabah berupa bunga. Ada jenis penambahan suku bunga yang tidak diumumkan bank pada papan informasi dengan jumlah yang bervariasi. Penambahan suku bunga tersebut diberikan kepada produk deposito berjangka berdasarkan jumlah tertentu sesuai peraturan bank disebut *Special Rate*.

Salah satu bank yang mempunyai produk Deposito adalah Bank BTN KCP. Ulak Karang, yang tidak tertera pada papan informasi bank yaitu Deposito *Special Rate*. Deposito ini banyak diminati oleh para pengusaha dan PNS (Pegawai Negeri Sipil). Deposito *Special Rate* mempunyai perbedaan dari tingkat suku bunga dari suku bunga deposito biasa pada Bank BTN KCP. Ulak Karang. Deposito *Special Rate* memiliki keistimewaan dalam melayani nasabahnya karna nasabah tersebut nanti nya akan digolongkan nasabah *Priority Custommer*, dari sini lah penulis tertarik membahas Deposito *Special Rate* pada Bank BTN KCP. Ulak Karang.

Berdasarkan penjabaran tersebut, penulis tertarik untuk membahas tentang “Kebijakan dan Prosedur Deposito dengan “*Special Rate*” pada bank BTN KCP Ulak Karang”

1.2 Perumusan Masalah

Menurut penguraian yang sudah dibeberkan di atas dapat dirumuskan masalah sebagai berikut :

1. Apa saja kebijakan bank BTN dalam menetapkan “*Special Rate*” Deposito ?
2. Apa saja prosedur bank BTN dalam memberikan nasabah “*Special Rate*” Deposito ?

1.3 Tujuan Magang

1. Untuk mengetahui kebijakan bank BTN dalam menetapkan “*Special Rate*” Deposito.
2. Untuk mengetahui prosedur bank BTN dalam memberikan nasabah “*Special Rate*” Deposito ?

1.3.1 Tujuan Umum Magang

Magang merupakan kewajiban bagi mahasiswa untuk menyelesaikan studinya, adapun tujuan umum yang hendak dicapai dalam kuliah kerja praktek/magang ini adalah sebagai berikut:

- a. Untuk meningkatkan, memperluas, dan memanfaatkan pemahaman mahasiswa tentang dunia kerja yang sesungguhnya dan sarana aplikasi ilmu yang telah didapat selama kuliah dengan praktik di lapangan.
- b. Sebagai salah satu usaha mempersiapkan SDM yang berkualitas dalam hal menghadapi persaingan dunia kerja dimasa depan.
- c. Melengkapi SKS sesuai dengan yang diterapkan serta sebagai salah satu syarat kelulusan Program Diploma III Fakultas Ekonomi Universitas Andalas.

1.4 Waktu dan Tempat Magang

Tempat yang dipilih sebagai latar belakang dan perumusan masalah akan dibahas PT. Bank Tabungan Negara (BTN) Tbk. Kantor Cabang Padang sebagai pelaksanaan kuliah kerja lapangan / magang selama 40 hari kerja. Penulis berharap

kegiatan magang dilaksanakan dengan baik sesuai peraturan bank, dan menunjukkan kinerja yang terbaik.

1.5 Sistematika Penulisan Laporan Magang

Sistematika penulisan menjelaskan berupa uraian pada tugas akhir yang menjelaskan bab per bab, dengan itu dipermudah pemahaman hasil dari kegiatan magang yang dicapai. Berikut penyajian sistematika tugas akhir adalah:

BAB I Pendahuluan

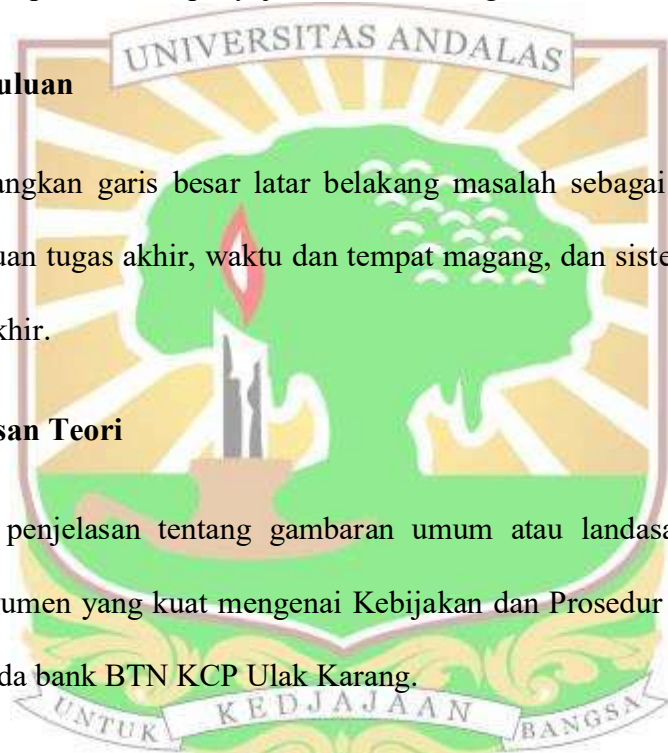
Bab ini menerangkan garis besar latar belakang masalah sebagai dasar pemikiran tugas akhir, tujuan tugas akhir, waktu dan tempat magang, dan sistematika penulisan laporan tugas akhir.

BAB II Landasan Teori

Bab ini berisi penjelasan tentang gambaran umum atau landasan teoritis yang mempunyai argumen yang kuat mengenai Kebijakan dan Prosedur Deposito dengan Special Rate pada bank BTN KCP Ulak Karang.

BAB III Gambaran Umum pada PT. Bank Tabungan Negara Tbk. (BTN) Kantor Cabang Pembantu Ulak Karang.

Dalam bab ini akan membahas tentang gambaran umum PT. Bank Tabungan Negara (BTN) Tbk. Kantor Cabang Padang yang meliputi sejarah berdirinya, visi dan misi, tujuan, manfaat, lokasi, serta struktur organisasi.



BAB IV Pembahasan

Pembahasan pada bab ini lebih lanjut menjelaskan mengenai “Kebijakan dan Prosedur Deposito dengan Special Rate pada bank BTN KCP Ulak Karang”.

BAB V Penutup

Pada bab ini dijabarkan kesimpulan dan saran ataupun kebijakan untuk perusahaan tempat magang dengan berdasarkan pada landasan teori yang diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dan acuan ke arah yang lebih baik.

